# Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

**September 2021**

## Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 September 2021 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.891 triliun.

### Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

### Informasi Umum

| | | |
|---|---|---|
| Tipe Reksa Dana | : | Pendapatan Tetap |
| Tanggal Peluncuran | : | 28 Februari 2005 |
| Tanggal Efektif Reksa Dana | : | 24 Februari 2005 |
| Nilai Aktiva Bersih per unit | : | Rp 4.031,33 |
| Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR) | : | Rp 9.666,70 |
| Mata Uang | : | Rupiah |
| Bank Kustodi | : | Bank CIMB Niaga |
| Bloomberg Ticker | : | SIDSTAB:IJ |
| ISIN Code | : | IDN000001609 |

### Informasi Lain

| | | |
|---|---|---|
| Investasi Awal | : | Rp 10.000.000 |
| Investasi selanjutnya | : | Rp 5.000.000 |
| Minimum Penjualan Kembali | : | Rp 100.000 |
| Biaya Pembelian | : | Maksimum 1% |
| Biaya Penjualan | : | Maksimum 1.5% |
| MI Fee | : | Maksimum 1.5% |
| Kustodian Fee | : | Maksimum 0.25% |

| Profil Risiko | Rendah | Sedang | Sedang | Tinggi |
|---|---|---|---|---|
| | Pasar Uang | Pendapatan Tetap | Campuran | Saham |

### Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

| Periode | Danamas Stabil | Infovesta Fixed Income Fund |
|---|---|---|
| YTD | 4,42% | 1,46% |
| 1 Bulan | 0,44% | -0,31% |
| 3 Bulan | 1,35% | 1,75% |
| 6 Bulan | 2,82% | 3,66% |
| 1 Tahun | 6,11% | 6,06% |
| 3 Tahun | 24,29% | 22,69% |
| 5 Tahun | 41,68% | 27,00% |
| Sejak Peluncuran | 303,13% | 171,07% |

### Sepuluh Besar Efek Dalam Portofolio

| No | Nama Efek | Jenis | Sektor |
|---|---|---|---|
| 1 | Adhi Karya | Obligasi | Properti |
| 2 | Bank Bukopin | Obligasi | Keuangan |
| 3 | Indah Kiat | Obligasi | Industri |
| 4 | Lontar Papyrus | Obligasi | Industri |
| 5 | Moratelindo | Obligasi | Telekomunikasi |
| 6 | Obligasi Pemerintah | Obligasi | Pemerintah |
| 7 | Perusahaan Listrik Negara (PLN) | Obligasi | Infrastruktur |
| 8 | Pyridam Farma | Obligasi | Farmasi |
| 9 | Sinarmas Multiartha | Obligasi | Keuangan |
| 10 | Wijaya Karya | Obligasi | Properti |

*Portofolio Efek Diurutkan Berdasarkan Abjad

### Alokasi Asset

| | |
|---|---|
| Corporate Bonds | 62,68% |
| Government Bonds | 20,56% |
| Cash & Money Market | 16,76% |

### Grafik Kinerja Bulanan

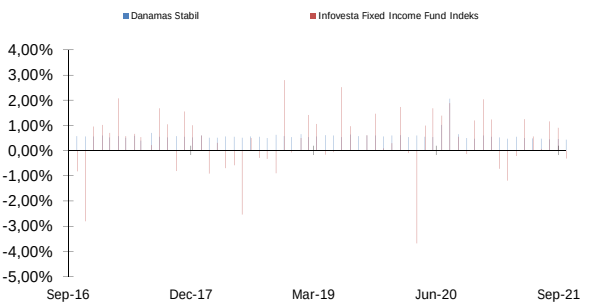


### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

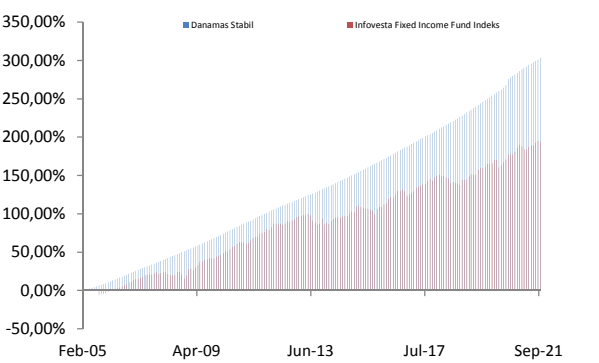


| | | |
|---|---|---|
| Kinerja Bulan Tertinggi | 30-Jul-20 | 2,07% |
| Kinerja Bulan Terendah | 28-May-05 | 0,00% |

## Review

Sepanjang bulan September, harga obligasi pemerintah dengan benchmark 10 tahun turun 0,69% MoM. Sementara harga SUN tenor 15 tahun turun sebesar 0,64% MoM dan tenor 5 tahun turun 0,19% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia tetap di level 3,50%. Pada bulan September dilakukan dua kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 14 September 2021 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 80,67 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 21 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,77060% hingga 6,78988%. Pada tanggal 28 September 2021 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 58,83 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 12 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,75920% hingga 6,81984%. Kemudian telah dilakukan dua kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 7 September 2021 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 56,61 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 10 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,82840% hingga 7,02390%. Pada tanggal 21 September 2021 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 45,38 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 6,1 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 4,21837% hingga 6,98000%. Porsi kepemilikan asing di SUN per September tercatat sebesar Rp 964,51 triliun atau turun sebesar 1,62% dibandingkan dengan akhir Agustus. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 21,68% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 4.448,5 triliun.

## Outlook

Di awal bulan Oktober diumumkan data inflasi Indonesia untuk bulan September yang berada di level 1,60% YoY dan tercatat deflasi 0,04% secara bulanan. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi dan perkembangan pandemi Covid-19 secara global. Pasar pada bulan Oktober akan dipengaruhi oleh beberapa sumber volatilitas, yaitu: market China property berpotensi melemahkan GDP global dan earning expectations, proses kenaikan (atau suspensi) debt ceiling Amerika Serikat bisa menekan naiknya yield di Amerika Serikat, dimana saham-saham teknologi di Amerika Serikat yang menjadi pemimpin kenaikan pasar selama pandemi memiliki durasi (sensitivitas dengan hubungan terbalik) yang tinggi terhadap kenaikan bunga (akibat arus kas yang banyak terfokus ke masa depan), supply disruption dan "cooler winter" expectation berpotensi menambah concern disaat terjadi pelemahan pertumbuhan dan sikap Fed yang "hawkish" seiring menunggu proses debat fiskal di Amerika Serikat. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan September. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik dan juga stimulus dari pemerintah. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri masih akan volatile dan melemah, mengikuti Treasury Yield yang juga volatile akibat issue Tapering dan Debt Ceiling di Amerika Serikat. Namun terdapat tailwind bagus mengingat SKB-III, Menteri Keuangan hanya akan menerbitkan sekitar Rp 100 triliun – Rp 120 triliun lagi sampai akhir tahun 2021. Supply yang sangat minimal ini sangat baik untuk pasar SUN.


Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 30 September 2021

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000